

## Sosialisasi Dan Pelatihan Kewirausahaan Kuliner Untuk Remaja Perempuan Dalam Rangka Mendukung Pencapaian SDGs di Desa Cupang

Mohamad Djadjuli<sup>1</sup>, Surono<sup>2</sup>, Itat Tatmimah<sup>3</sup>, Muzayyanah<sup>4\*</sup>, Fitriya Sari<sup>5</sup>,  
Rinni Indriyani<sup>6</sup>, Muhammad Nadhir<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi,

Universitas Muhammadiyah Cirebon, Cirebon, Indonesia

<sup>7</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen,

Universitas Muhammadiyah Cirebon, Cirebon, Indonesia

Email: [muzayyanah@umc.ac.id](mailto:muzayyanah@umc.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Mei 17, 2025

Revised Mei 18, 2025

Accepted Mei 27, 2025

#### Kata Kunci:

Kewirausahaan, Remaja Perempuan,  
Pengabdian Masyarakat,  
Pemberdayaan Ekonomi, SDGs

#### Keywords:

Entrepreneurship, Teenage Girls,  
Community Service, Economic  
Empowerment, SDGs



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Mohamad Djadjuli, et.al,  
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis  
Syuriyah (STEBIS) Indo Global Mandiri

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan bagi remaja perempuan di Desa Cupang sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2025. Kegiatan ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu sosialisasi dan praktik pembuatan produk kuliner berbasis seafood. Sosialisasi bertujuan memberikan wawasan dasar mengenai kewirausahaan, sedangkan praktik ditujukan untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam mengolah produk makanan yang memiliki nilai jual. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai konsep wirausaha serta keterampilan dalam mengidentifikasi peluang usaha lokal. Peserta juga mampu mempraktikkan pembuatan produk jajanan secara mandiri. Program ini memberikan dampak positif dalam memberdayakan remaja perempuan menjadi pelaku ekonomi yang mandiri, serta mendorong pembangunan ekonomi desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

### ABSTRACT

The aim of this community service activity is to enhance the understanding and entrepreneurial skills of young women in Cupang Village as part of the effort to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) 2025. This activity is carried out in two stages, namely socialization and practical training in making seafood-based culinary products. The socialization aims to provide basic insights into entrepreneurship, while the practical training is intended to develop technical skills in processing food products that have market value. The results of the activity indicate an increase in participants' knowledge of entrepreneurial concepts as well as skills in identifying local business opportunities. Participants are also able to practice making snack products independently. This program has a positive impact on empowering young women to become independent economic actors and encourages more inclusive and sustainable village economic development.

## **Pendahuluan**

Di tengah visi besar Indonesia untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada tahun 2045, salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian adalah pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi kelompok rentan seperti remaja perempuan. Kelompok ini sering menghadapi tantangan ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok lainnya, baik karena keterbatasan akses terhadap pendidikan, keterampilan, maupun kesempatan kerja (Putri & Rahmawati, 2021).

Pengembangan kecakapan ekonomi yang terkait dengan wirausaha menjadi langkah strategis untuk memperkuat kemandirian remaja perempuan, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDGs, terutama dalam hal pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan (Ridwan et al., 2023; Syamsudin & Marlina, 2020). Salah satu upaya konkret yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui program sosialisasi kecakapan ekonomi terkait kewirausahaan untuk remaja perempuan di Desa Cupang. Program ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kewirausahaan, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi ekonomi lokal dan menciptakan peluang usaha mandiri (Ratnasari et al., 2021; Kurniawan et al., 2020).

Desa Cupang memiliki potensi ekonomi lokal seperti kerajinan tangan, produk olahan pangan, dan kekayaan sumber daya alam yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya pendidikan kewirausahaan dan keterampilan bisnis menjadi kendala utama, terutama bagi perempuan muda (Nurhasanah & Lestari, 2021). Melalui program ini, para remaja perempuan diperkenalkan pada aspek-aspek dasar wirausaha, termasuk perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, serta strategi pemasaran yang aplikatif (Yuliana & Haryanto, 2022). Program ini sejalan dengan semangat kesetaraan gender yang menjadi bagian dari indikator SDGs, dengan menjadikan remaja perempuan sebagai pelaku ekonomi yang mandiri dan berdaya. Pemberdayaan ekonomi tidak hanya memberikan dampak positif pada individu dan keluarga, tetapi juga turut mendorong pembangunan ekonomi desa secara menyeluruh (Hastuti et al., 2022; Wijaya & Tjahjono, 2023).

## **Metode**

Kegiatan ini melibatkan remaja Desa Cupang dengan program pengabdian yang dilakukan dengan cara dalam pelaksanaannya:

### **a) Sosialisasi**

Pada tahap awal, dilakukan sosialisasi program kewirausahaan kepada remaja perempuan Desa Cupang. Sosialisasi berfokus pada dasar-dasar wirausaha dan pengenalan potensi usaha kuliner jajanan, khususnya berbasis seafood bakar (Hamson et al., 2020; Pratiwi & Aulia, 2022).

### **b) Contoh Praktik**

Selanjutnya, dilakukan praktik langsung pembuatan jajanan seafood bakar. Remaja dilatih mengenai cara pengolahan, dari tahap persiapan bahan, pengolesan bumbu, hingga proses pembakaran. Pendekatan praktik ini terbukti meningkatkan keterampilan serta minat peserta dalam menciptakan produk yang layak jual (Maulida & Prasetyo, 2023).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Sosialisasi

Kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar kewirausahaan. Antusiasme tinggi terlihat dari interaksi aktif selama diskusi dan sesi tanya jawab. Peserta juga menunjukkan pemahaman terhadap pentingnya membaca peluang usaha dari kondisi lingkungan sekitar (Setyawati & Fadilah, 2021).



Gambar 1. Penyampaian Materi

### 2. Contoh Praktik

Peserta mempraktikkan pengolahan seafood bakar mulai dari persiapan alat dan bahan, hingga tahap penyajian. Proses ini memberikan keterampilan teknis dan membuka wawasan terkait proses produksi dan potensi penjualan (Puspitasari et al., 2020). Pertama paparkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti bahan seafood, saos pedas, saos tomat, kecap, mayonnaise, margarin, bumbu BBQ, tusuk sate. Selanjutnya remaja desa dijelaskan bagaimana melakukan pengolesan bumbu ke bahan seafood sebelum di bakar. Lakukan berulang hingga seafood matang.



Gambar 2. Proses Pengolahan

## Simpulan

Program sosialisasi kewirausahaan bagi remaja perempuan di Desa Cupang merupakan langkah strategis dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2045, khususnya pada aspek pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar

kewirausahaan peserta. Remaja perempuan menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyimak materi, memahami pentingnya membaca peluang usaha, serta mampu mempraktikkan pembuatan produk makanan berbasis potensi lokal. Kegiatan ini juga membuktikan bahwa pemberdayaan remaja perempuan melalui pelatihan kewirausahaan dapat menjadi solusi konkret untuk menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu diperluas dan dilanjutkan secara berkelanjutan dengan dukungan dari berbagai pihak..

## **Daftar Pustaka**

- Hamson, I., Widiyanti, A., & Ramdani, D. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal pada Remaja. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1), 22-30.
- Hastuti, S., Astuti, R. P., & Wahyuni, F. (2022). Pemberdayaan Remaja Perempuan Melalui Kegiatan Sosial Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 145-152.
- Kurniawan, H., Rahmawati, S., & Sukmawati, E. (2020). Penguatan Keterampilan Wirausaha bagi Remaja Desa. *Jurnal Inovasi Sosial*, 2(1), 19–26.
- Maulida, S. & Prasetyo, A. (2023). Praktik Olahan Makanan Sebagai Sarana Edukasi Kewirausahaan Remaja. *Jurnal Gema Pengabdian*, 4(2), 75-82.
- Nurhasanah, E., & Lestari, D. (2021). Kewirausahaan Perempuan dan Peran Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 6(1), 44–51.
- Pratiwi, R., & Aulia, A. (2022). Sosialisasi Keterampilan Wirausaha Kuliner pada Remaja Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cerdas*, 1(1), 13-20.
- Putri, N. R., & Rahmawati, I. (2021). Remaja dan Akses Ekonomi dalam Pencapaian SDGs. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 3(1), 11–18.
- Puspitasari, D., Sari, R., & Wijayanti, H. (2020). Pelatihan Produk Pangan Lokal Sebagai Wirausaha Remaja. *Jurnal Abdimas Rakyat*, 2(2), 88–94.
- Ratnasari, D., Kurniasih, N., & Indrawati, T. (2021). Peningkatan Literasi Kewirausahaan bagi Remaja di Desa Tertinggal. *Jurnal Inspirasi Pengabdian*, 3(1), 45–53.
- Syamsudin, A., & Marlina, L. (2020). Kewirausahaan Perempuan dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Gender dan Pembangunan*, 5(2), 21–29.
- Setyawati, Y., & Fadilah, N. (2021). Membaca Peluang Usaha di Desa oleh Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 4(1), 27–34.
- Wijaya, F., & Tjahjono, D. (2023). Perempuan Muda sebagai Agen Perubahan Ekonomi di Desa. *Jurnal Abdi Desa*, 6(1), 60–68.
- Yuliana, S., & Haryanto, T. (2022). Pelatihan Perencanaan Bisnis untuk Remaja Desa. *Jurnal Masyarakat Madani*, 5(2), 89–96.